



6. Bagan Alir	<pre> graph LR     A([Urine]) --&gt; B[Centrifuge]     B --&gt; C[Baca dengan mikroskop]     C --&gt; D([Hasil])           </pre>															
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan																
8. Unit Terkait																
9. Dokumen terkait																
10. Rekamam historis perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Yang dirubah</th> <th>Isi Perubahan</th> <th>Tgl. Mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Nama Kepala Puskesmas</td> <td>Nurahdiah, AMd.Keb</td> <td>23 Januari 2019</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebijakan</td> <td>Tentang Pelayanan Laboratorium</td> <td>23 Januari 2019</td> </tr> </tbody> </table>				No.	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai diberlakukan	1.	Nama Kepala Puskesmas	Nurahdiah, AMd.Keb	23 Januari 2019	2.	Kebijakan	Tentang Pelayanan Laboratorium	23 Januari 2019
No.	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai diberlakukan													
1.	Nama Kepala Puskesmas	Nurahdiah, AMd.Keb	23 Januari 2019													
2.	Kebijakan	Tentang Pelayanan Laboratorium	23 Januari 2019													



	PEMERIKSAAN SEDIMEN URINE		
	SOP	No. Dokumen : SOP/UKP/LAB/16	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 28 Januari 2019	
UPT PUSKESMAS MPUNDA		Halaman : 1/2	Nurahdiah, Amd. Keb Nip:196612311986032087
1. Pengertian	Pemeriksaan mikroskopis (sedimen) urine adalah kegiatan pemeriksaan mikroskopis (sedimen) urine dari spesimen urine.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan pemeriksaan sedimen urine sesuai standar.		
3. Kebijakan	Kebijakan Kepala UPT Puskesmas Mpunda Nomor : 440/025.b/I/2019 Tentang : Pelayanan Laboratorium		
4. Referensi	Modul Pelatihan Teknis Tenaga Laboratorium di Puskesmas Tahun 2015		
5. Prosedur/ Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Alat dan Bahan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Centrifuge</li> <li>b. Tabung Reaksi</li> <li>c. Pipet Pastur</li> <li>d. Objek Glass</li> <li>e. Cover Glass</li> <li>f. Mikroskop</li> <li>g. Urine Segar</li> </ol> </li> <li>2. Petugas yang melaksanakan: Petugas laboratorium</li> <li>3. Langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masukkan 10-15 ml urine homogen ke dalam tabung sentrifus.</li> <li>b. Biasanya digunakan urine sebanyak 12 ml.</li> <li>c. Sentrifugasi dengan kecepatan 1500-2000 rpm selama 5 menit.</li> <li>d. Buang supernatan dengan hati-hati, sisakan kira-kira 0,5-1 ml.</li> <li>e. Sedimen yang tersisa langsung diresuspensi. Ambil 1 tetes dengan pipet pasteur lalu teteskan pada kaca objek, tutup dengan kaca penutup.</li> <li>f. Amati sediaan dengan pembesaran kecil (lensa objektif 10x), hitung minimal 10 lapang pandang dan pembesaran besar (lensa objektif 40x) amati 10-20 lapang pandang.</li> </ol> </li> </ol>		